

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Kegiatan berwisata awalnya identik dengan hanya kegiatan yang menghabiskan uang untuk bersenang – senang. Tapi sebenarnya dari kegiatan berwisata tersebut memberikan banyak pengalaman dan manfaat selain dari kesenangan diri. Banyak hal yang akan dilibatkan dari suatu obyek wisata dalam pengembangannya baik pemerintah, masyarakat, pihak swasta, ataupun wisatwananya sendiri, ini menunjukkan bahwa dalam pembangunan sebuah obyek wisata akan merangsang berbagai pihak untuk ikut melibatkan diri baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis di Taman Lampion Klaten dapat disimpulkan bahwa walaupun pada awalnya Taman Lampion Klaten dibangun diperuntukan sebagai paru – paru kota Klaten tapi seiring dengan berjalannya waktu tidak menutup kemungkinan akan menjadi sebuah obyek wisata yang menarik dan memiliki ciri khas tersendiri. Masih banyak hal yang dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut, tapi sebelum itu Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten harus merencanakannya dengan baik dan menunjuk akan dibawah pengawasan siapa nanti Taman Lampion ini dikembangkan.

Taman Lampion jelas memiliki izin untuk digunakan sebagai sarana public oleh masrakat Klaten, memiliki organisasi yang mengatur pengelolaanya di bawah pengawasan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Klaten. Masyarakat sekitar pun ikut dilibatkan dalam pengelolaan Taman

Lampion guna meningkatkan kondisi ekonomi mereka. Taman Lampion layak dikunjungi sebagai salah satu obyek wisata di Klaten meskipun harus diakui bahwa ada beberapa fasilitas yang rusak dan tidak diperbaiki tapi seiring berjalannya waktu dapat berkembang menjadi lebih baik lagi.

B. SARAN

Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Taman Lampion Klaten diperlukan peran serta seluruh pemangku kepentingan, dalam hal ini pemerintah setempat dan semua pihak yang terlibat di dalam obyek wisata Taman Lampion itu sendiri. Perlu adanya kerjasama dalam mengelola kawasan ini agar diminati wisatawan dan senantiasa berkelanjutan yang nantinya dapat memberdayakan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Setelah melakukan penelitian di Taman Lampion Klaten, maka penulis memberikan saran agar pengelolaan Taman Lampion Klaten menjadi lebih baik lagi :

1. Meskipun pembagunan masih terus dilakukan untuk mempercantik Taman Lampion, maka perbaikan fasilitas yang rusak juga harus dilakukan jadi kegiatan wisatawan tidak terganggu dengan adanya fasilitas yang rusak.
2. Alangkah lebih baik jika Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten juga menggandeng Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Klaten untuk ikut serta dalam pengelolaan karena badan ini pasti lebih memahami bagaimana cara mengelola sebuah Taman Kota supaya diminati menjadi sebuah Obyek wisata.

3. Masih banyak area kosong di Taman Lampion yang masih bisa di tambah dengan atraksi – atraksi yang lain ataupun dapat digunakan untuk melestarikan tanaman – tanaman yang langka.
4. Penambahan atraksi dapat dilakukan misalnya danau yang ada di bersihkan dibangun sebuah tempat yang mengapung diatanya itu juga akan menjadi salah satu cara menarik wisatawan, penambahan lampu – lampu lampion juga perlu dilakukan Karen jumlah dan letak lampu lampion yang tidak merata.
5. Melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar agar lebih kreatif dan bisa memnfaatkan kesempatan yang ada misalnya warga setempat bisa membuat souvenir yang menjadi cirri khas Taman Lampion yang bisa di jual pula pada wisatawan.
6. Pemerintah bisa menggandeng pihak swasta dalam menyelaenggarakan sebuah even yang dilaksanakan di Taman Lampion sebagai ajang promosi.